



jogja
Istimewa

BPBD DIY

BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

BULETIN EDISI 10.2020

DATA KEJADIAN SEPTEMBER 2020

PETA KEJADIAN BULANAN
LENSA BPBD DIY



WASPADAI DAMPAK LA NINA DI DIY

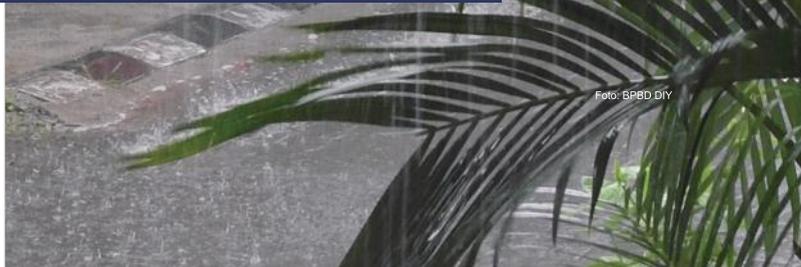


Foto: BPBD DIY

DAFTAR ISI

1	Redaksi
2	Data dan Informasi Kejadian DIY September 2020
4	Peta Kejadian DIY September 2020
8	Informasi Publik
8	Laporan PSC 119 DIY
9	Grafik Kasus Covid-19 di DIY
10	Lensa BPBD DIY

PENGANTAR REDAKSI

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan nikmat, taufik serta hidayah-Nya yang sangat besar sehingga kami dapat menyelesaikan Buletin Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Daerah Istimewa Yogyakarta Edisi Kesepuluh Tahun 2020 ini dengan baik. Terima kasih juga kami ucapkan kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan buletin ini.

Pada buletin ini kami paparkan secara langsung tentang data dan informasi kejadian di wilayah D.I.Yogyakarta dan berbagai kegiatan di BPBD DIY dalam satu bulan. Hal ini dimaksudkan untuk pertanggungjawaban kami sebagai Badan Penanggulangan Bencana D.I.Yogyakarta dalam memberikan informasi secara terbuka kepada pemangku kebijakan dan masyarakat pada umumnya.

Kami berharap semoga buletin ini bisa menambah pengetahuan dan informasi bagi para pembaca. Namun terlepas dari itu, kami memahami bahwa buletin ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga kami sangat mengharapkan kritik serta saran yang bersifat membangun demi terciptanya buletin selanjutnya yang lebih baik.

TIM REDAKSI

Penanggungjawab (Manager Pusdalops)
Suharyanto Budi S.

Pimpinan Redaksi
Danang Samsurizal, S.T.

Supervisi & Editor
Arman Nur Effendi
Mas'ud Rofiqi
Sri Wahyuno
Indrayanto
Annas Syafa'at

Pengumpul dan Pengolah Data

Apriyadi Sri M	Centauri Indrapertivi
Herman Priyo A	Hepy Candra
Tri Pamungkas	Ig Arywahyu H
Pamengku Agung J	Eckfanasita
Eko Nugroho	Robby
Ratri Yunanto	Widya
Lukman Chakim	Resta
Jahja Aryanto Steyn	

Penyusun Peta
Hepy Candra
Widya
Resta

Kontributor
TRC BPBD DIY
BPBD Kabupaten/Kota DIY
PSC 119 Dinkes DIY
Relawan

Grafis & Layout
Nanda Oktaviani

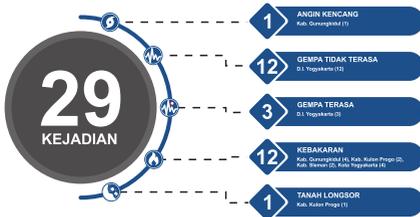
HASIL DATA DAN INFORMASI KEJADIAN SE-DIY SEPTEMBER 2020

DATA SEPTEMBER UPDATE: 6 OKTOBER 2020



Kebakaran Pemukiman | Sleman | 18-11-2020 | F. BPBD Sleman

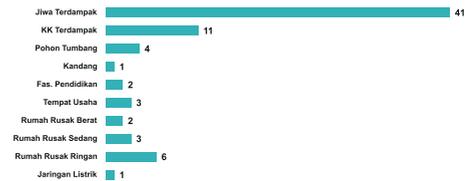
Jumlah Kejadian September



Sebanyak 29 kejadian selama Bulan September 2020 di D.I. Yogyakarta. Kejadian didominasi oleh kebakaran pemukiman dan gempa tidak terasa yaitu masing-masing sebanyak 12 kejadian.

Sebaran kejadian kebakaran pemukiman antara lain, 4 kejadian di Kab. Gunungkidul, 2 kejadian di Kab. Kulon Progo, 2 kejadian di Kab. Sleman dan 4 kejadian di Kota Yogyakarta. Gempa tidak terasa sebanyak 12 kejadian. Gempa terasa sebanyak 3 kejadian. Angin kencang sebanyak 1 kejadian di Kab. Gunungkidul. Tanah longsor sebanyak 1 kejadian di Kab. Kulon Progo.

Dampak Kejadian September



Dampak di atas paling banyak disebabkan kejadian kebakaran pemukiman. Nominal dampak kejadian selama Bulan September 2020 update tanggal 6 Oktober 2020 sebanyak Rp 183.000.000,-.



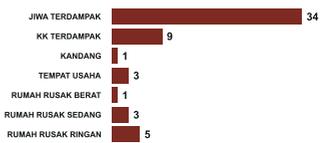
Kebakaran Pemukiman | Gunungkidul | 20-11-2020 | F. BPBD Gunungkidul



Kebakaran Tempat Usaha | Kota Yogyakarta | 12-11-2020 | F. BPBD Kota Yogyakarta

DAMPAK PER KEJADIAN

Dampak Kebakaran Pemukiman



Terdapat 12 kejadian kebakaran pemukiman di DIY selama bulan September 2020. Penyebab kebakaran pemukiman antara lain korsleting listrik, kebocoran tabung gas, lalai dalam memasak menggunakan tungku kayu/kompor.

Dampak Angin Kencang

Angin kencang terjadi di Kab. Gunungkidul (11/9) tepatnya di Gedaren II, Sumbergiri, Ponjong. Angin bertiup kencang dan sempat mengenai teras rumah warga. Dalam kejadian ini tidak ada korban luka maupun jiwa.

Dampak Tanah Longsor

Tanah longsor terjadi di Kab. Kulon Progo (17/9) sekitar pukul 17.00 WIB tepatnya di Canden, Ngargosari, Samigaluh. Terjadi hujan menyebabkan bahu jalan tergerus sehingga longsor. Dimensi longsor yaitu panjang 5 m, lebar 3m, dan tinggi dari dasar sungai 4 m.

Dampak Gempa

Terdapat 2 jenis gempa, yaitu gempa terasa dan tidak terasa. Gempa terasa merupakan gempa yang dirasakan oleh warga. Sedangkan gempa tidak terasa yaitu gempa terekam alat pendeteksi gempa namun tidak dirasakan oleh warga. Gempa yang terjadi tidak sampai menimbulkan dampak baik benda maupun jiwa.

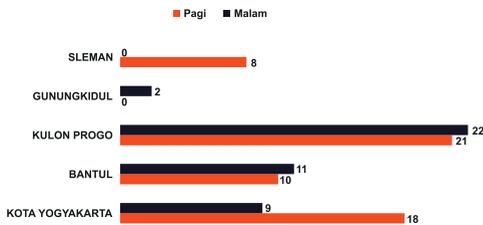


Kebakaran Pemukiman | Kota Yogyakarta | 04-11-2020 | F. BPBD Kota Yogyakarta

Rekapitulasi Partisipasi Net Kontrol PUSDALOPS Kab. dan Kota se-DIY

PUSDALOPS BPBD DIY meluaskan jangkauan pantauan dengan melakukan Rollcall / Net kontrol dengan PUSDALOPS Kab/Kota se-DIY dan para relawan. Kegiatan ini bertujuan untuk mendapatkan pembaharuan informasi terkini di lapangan dan sebagai kesiapsiagaan komunikasi dalam penanggulangan bencana menggunakan Radio VHF. Alat ini dapat digunakan dalam situasi darurat dan jaringan komunikasi lainnya terputus. Frekuensi kerja output **169.775 MHz** input **164.775 MHz** duplex **-5000** dengan tone **88,5 Hz** pada tiap pukul 10.00 WIB dan 22.00 WIB dan dibuka untuk umum.

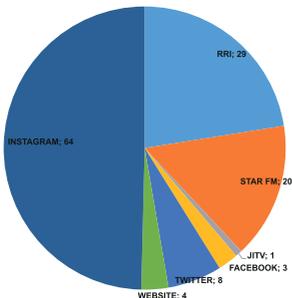
Net Kontrol PUSDALOPS Kab/Kota Se-DIY Bulan September 2020



Rilis Media Publik PUSDALOPS Daerah Istimewa Yogyakarta

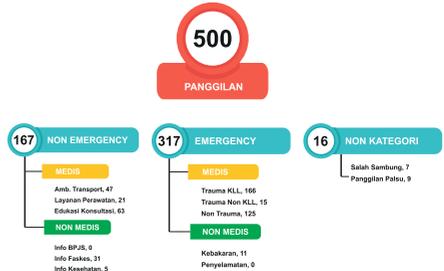
Bagian dari keterbukaan informasi bagi publik, PUSDALOPS DIY merilis informasi hasil pengolahan data dan informasi melalui berbagai media sosial dan media konvensional digital. Selain sebagai informasi publik, media sosial ini juga dapat dimanfaatkan oleh masyarakat guna menyampaikan informasi kebencanaan, kritik dan saran membangun. Siaran Radio Star Jogja dan RRI dilakukan tiap hari sekitar pukul 11.00 WIB dan 12.00 WIB.

Rilis Media Publik Bulan September 2020



Laporan Bulanan Psc 119 Se-DIY Bulan September 2020

A. LAPORAN PANGGILAN



B. PESENTASE PANGGILAN



C. KEGIATAN



D. CAPAIAN RESPON TIME

Respon Time <15 menit



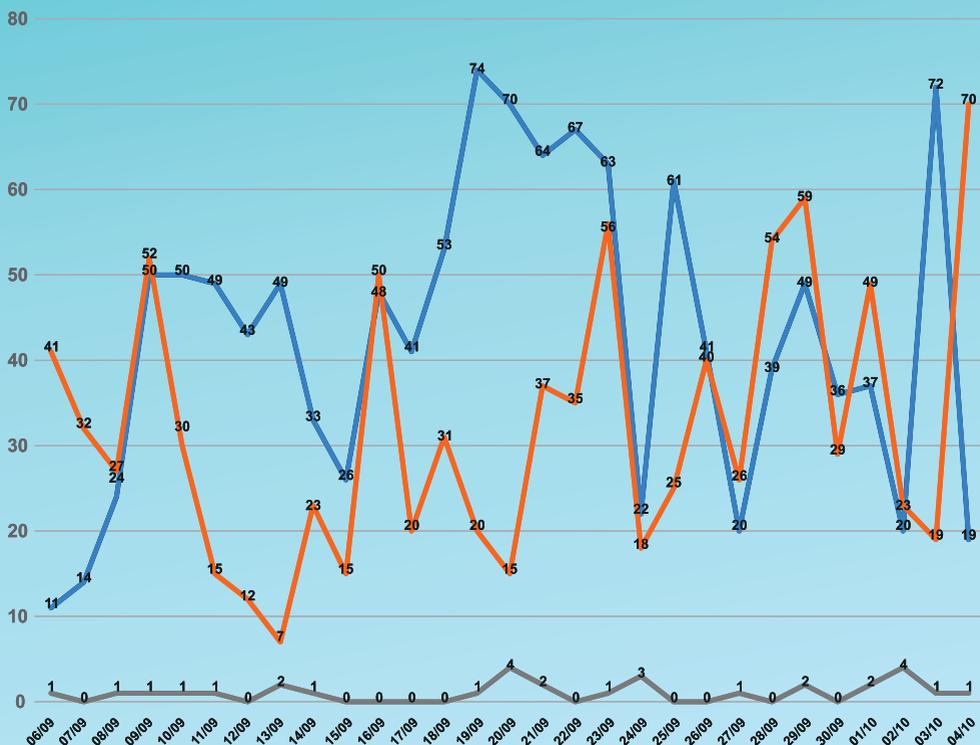
KONSULTASI COVID 41

41

PENJEMPUTAN PASIEN 71

71

DATA COVID-19 DIY



LEGENDA	DATA AKUMULASI	SUMBER DATA
■ PENAMBAHAN KONFIRM / POSITIF	SUSPEK 12.888	LAPORAN DINAS KESEHATAN KAB/KOTA DAN RS RUJUKAN COVID-19 PEMDA DIY PER 4 OKTOBER 2020
■ PENAMBAHAN SEMBUH	KONFIRM/POSITIF 2.791	
■ PENAMBAHAN POSITIF MD	KONFIRM/POSITIF AKTIF 670	
	KONFIRM/POSITIF SEMBUH 2.046	
	KONFIRM/POSITIF MD 75	



(25/09) Pemda DIY bersama stakeholder dan perwakilan komunitas dan masyarakat mengikuti kunjungan kerja DPR RI Komisi VIII. Kunjungan kerja ini dalam rangka menyerap aspirasi pemerintah daerah dan masyarakat terkait pembahasan Perubahan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana.

Sidang RUU tentang Penanggulangan Bencana ini dipimpin oleh Dr.H.TB. Ace Hasan Syadzily, M.Si (Wakil Ketua Komisi VIII DPR RI) dan Drs. Tri Saktiyana, MM (Asisten Perekonomian dan Pembangunan Sekda DIY). Point penting dari Perubahan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 Penanggulangan Bencana, antara lain:

1. Aspek kelembagaan
2. Aspek pendanaan
3. Aspek Koordinasi dalam kaitan manajemen bencana dari pusat hingga daerah

Saat ini DPR RI Komisi VIII masih dalam tahapan dengan pendapat dari berbagai stakeholder.



(12/9) Pengerjaan rehabilitasi Jalan Sedayu-Pandak Bantul dan Jalan Barongan - Bibal Bantul, yang merupakan jalan terdampak akibat Siklon Cempaka 2017 oleh Bidang RR BPBD DIY.

SIARAN PERS LA NINA SEDANG BERKEMBANG DI SAMUDRA PASIFIK WASPADAI DAMPAKNYA DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Hingga akhir September 2020, pemantauan terhadap anomaly iklim global di Samudera Pasifik Ekuator menunjukkan bahwa anomaly Iklim La-Nina sedang berkembang. Indeks ENSO (El Nino-Southern Oscillation) menunjukkan suhu permukaan laut di wilayah Pasifik tengah dan timur dalam kondisi dingin selama enam dasarian terakhir dengan nilai anomaly telah melewati angka $-0,50C$, yang menjadi ambang batas kategori La Nina. Perkembangan nilai anomaly suhu muka laut di wilayah tersebut masing-masing adalah $-0,60C$ pada bulan Agustus dan $-0,90C$ pada bulan September 2020.

BMKG dan pusat layanan iklim lainnya seperti NOAA (Amerika Serikat), BoM(Australia), JMA(jEPANG) memprakirakan La Nina dapat berkembang terus hingga mencapai intensitas La-Nina Moderate pada akhir tahun 2020, diprakirakan akan mulai meluruh pada Januari-Februari dan berakhir di sekitar Maret-April 2021.

Catatan historis menunjukkan bahwa La-Nina yang terjadi pada bulan Oktober-Desember berdampak pada peningkatan akumulasi curah hujan bulanan jauh di atas normal ($>40\%$ di atas normalnya) di wilayah D.I. Yogyakarta.

Pada pertengahan bulan Oktober hingga akhir Oktober 2020 beberapa zona musim di wilayah D.I. Yogyakarta diperkirakan akan memasuki Musim Hujan, meliputi: wilayah Sleman bagian barat dan utara, Kulon Progo bagian utara, Sleman bagian timur, Kota Yogyakarta, sebagian besar Bantul dan Kulon Progo bagian selatan. Pada awal November 2020 meliputi sebagian besar wilayah Gunungkidul dan Bantul bagian timur.

Himbauan:

1. Para pemangku kepentingan diharapkan dapat sedini mungkin mengantisipasi potensi bencana hidrometeorologi yang akan terjadi di wilayah DIY.
2. Lebih optimal melakukan pengelolaan tata air terintegrasi dari hulu hingga hilir, dengan penyiapan kapasitas sungai dan kanal untukantisipasi debit air yang berlebih.
3. Masyarakat dihimbau terus memperbaharui perkembangan informasi dari BMKG dengan memanfaatkan kanal media sosial info BMKG, atau langsung menghubungi kantor BMKG terdekat

Sleman, 9 Oktober 2020
Kepala Stasiun Klimatologi Sleman
Reni Kratingtyas, SP. M.Si.

PUSDALOPS PB DIY

FAST RESPONSE / LAPOR BENCANA (24 JAM)

-  Telp. 0274 555885
-  Whatsapp 0274 555884
-  Fax. 0274 555836
-  VHF 169.775 MHz
-  pusdalops@ogjaprov.go.id
-  pusdalopsdiy@gmail.com
-  Jl. Kenari 14-A, UH-Yogyakarta

BPBD DIY

ADMINISTRASI PERKANTORAN (08.00-16.00)

-  Telp. 0274 555836
-  Fax. 0274 954206
-  bpbd@ogjaprov.go.id
-  bpbd.ogjaprov.go.id